

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha bisnis dalam era globalisasi saat ini semakin pesat ditandai dengan tingkat persaingan produk yang semakin tinggi dan ketat. Keadaan tersebut menyebabkan industri berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup, mengembangkan usaha, serta dapat memperkuat posisi dalam menghadapi pesaing. Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dari usaha pemasaran.

Produk makanan ringan berupa kacang atom yang diproduksi di daerah Sumatera Barat yang bernama Kacang Atom “GDR”. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1992 di daerah Nagari Panyalaian Koto Tuo Padang Panjang Tanah Datar. Kacang atom merupakan olahan kacang tanah yang dilapisi tepung serta berbentuk bulat dan berwarna putih dibuat dari bahan kacang tanah, dan berbagai bahan lainnya seperti telur, minyak, garam, bawang merah, bawang putih, tepung, dan gula.

Kacang atom “GDR” dikenal oleh masyarakat Sumatera Barat. Dalam hal ini target pasar yang dituju oleh pemilik hanyalah UKM terdekat saja. Dalam segi harga Kacang Atom GDR, pemilik hanya menetapkan harga kepada UKM terdekat dengan harga Rp.500,00 per bungkus. Harga ini ditetapkan karena Kacang Atom GDR memiliki ukuran kemasan yang kecil. Dari tampilan terlihat sangat sederhana, yaitu menggunakan plastik bening, kemasan seperti ini akan menjadi salah satu penyebab terjadinya jangka umur kemasan menjadi lebih pendek (Astrid, dkk, 2013), apalagi jika dibandingkan dengan kacang Atom Garuda yang memiliki kemasan yang sudah menggunakan kemasan dari *aluminium foil*. Kacang Atom Garuda akan memiliki jangka umur kemasan yang lebih tahan lama dibandingkan dengan kacang Atom GDR.). Kacang Atom Garuda bisa memiliki jangka umur 8 bulan (Nia, 2017).

Dalam mempertahankan kemasan makanan dan mengembangkan produksinya ditengah persaingan yang semakin pesat, diperlukan suatu usaha yaitu melakukan desain kemasan terhadap produk tersebut. Daya Tarik suatu produk tidak lepas dari kemasannya karena kemasan dapat mempengaruhi

konsumen untuk membeli suatu produk. Terlihat dari sisi tampilan maupun bentuk dan warna yang baru, sehingga terlihat menarik terhadap produk tersebut. Maka dari hal tersebut dapat menarik konsumen dalam menghadapi produk-produk pesaing.

1.2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada yaitu produk Kacang Atom GDR yang masih sederhana desain kemasannya. Kacang Atom GDR memiliki kekurangan dari kemasan produknya, yaitu kemasannya tersebut hanya menggunakan plastik bening tipis, sehingga jangka umur produk kacang Atom GDR menjadi lebih pendek. Dalam memenuhi tujuan tersebut diperlukan sebuah metode yang dapat memberikan solusi optimal. Metode tersebut adalah Model Kano merupakan model yang memiliki tujuan untuk mengklasifikasikan atribut-atribut baik dari produk maupun jasa berdasarkan tingkat kualitas produk tersebut dapat memuaskan kebutuhan konsumen dan *Quality Function Deployment (QFD)* yaitu suatu metode untuk perencanaan dan pengembangan produk yang terstruktur yang memungkinkan team pengembangan untuk menentukan keinginan dan kebutuhan pelanggan dengan jelas dan kemudian mengevaluasi produk atau melayani dengan kemampuan yang secara sistematis dalam pemenuhan keinginan pelanggan tersebut. Penelitian yang sama sudah dilakukan oleh (Anang dan Wulandari, 2012 dan 2018) dengan menggunakan metode Kano dan QFD. Dengan demikian judul dari laporan akhir ini yang berjudul **“Peningkatan Kualitas Kemasan Produk Kacang Atom “GDR” dengan Model Kano dan QFD”**.

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun tujuan yang akan dicapai antara lain:

1. Identifikasi kebutuhan pelanggan Kacang Atom GDR terhadap kemasan dengan menggunakan model Kano.
2. Merancang *desain* kemasan yang diinginkan pelanggan dengan menggunakan metoda QFD.

1.4. Batasan Masalah

Pada penelitian berikut ini memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Target responden adalah konsumen yang ada di Padang Panjang untuk menyebarkan kuisioner.

2. Penelitian dilakukan pada UKM Kacang Atom GDR pada bulan Oktober-November 2021.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan merupakan sistem penulisan laporan dari awal sampai akhir sehingga isinya menghasilkan tulisan dengan urutan yang teratur. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Berisikan teori-teori untuk menunjang penelitian serta yang menjadi landasan pemecahan masalah yang dilakukan.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Berisikan tentang gambaran perusahaan secara umum, meliputi sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, jumlah tenaga kerja, struktur organisasi dan data-data yang dipergunakan untuk penelitian.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, data yang akan digunakan serta tahapan-tahapan secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pemecahan masalah dengan mengimplementasikan metode yang digunakan untuk membahas hasil yang akan diperoleh.

BAB VI KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN